

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui rata-rata skala kepositifan tubex TF penderita demam tifoid di RS TK IV 02.07.04 Bandar Lampung tahun 2025 adalah 5,7.
2. Diketahui rata-rata jumlah leukosit pada penderita demam tifoid di RS TK IV 02.07.04 Bandar Lampung tahun 2025 adalah $10,7 \times 10^9 /L$
3. Diketahui rata-rata nilai Neutrofil Limfosit Rasio (NLR) pada penderita demam tifoid di RS TK IV 02.07.04 Bandar Lampung tahun 2025 adalah sebesar 4,1.
4. Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara skala kepositifan tubex TF® (Igm *Salmonella Typhi*) dengan jumlah leukosit pada penderita demam tyfoid kepositifan tubex Tf ® (Igm *Salmonella Typhi*) di RS TK IV 02.07.04 Bandar Lampung Tahun 2025 dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,293$ dan $p = 0,046$ ($p < 0,05$).
5. Ada hubungan skala kepositifan tubex TF® (Igm *Salmonella Typhi*) dengan jumlah Netrofil Limfosit Rasio (NLR) pada penderita demam tyfoid kepositifan tubex Tf ® (Igm *Salmonella Typhi*) di RS TK IV 02.07.04 Bandar Lampung Tahun 2025 dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,267$ dan $p = 0,040$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara NLR dengan parameter lain seperti durasi rawat inap, komplikasi, atau tingkat keparahan gejala. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain prospektif atau kohort agar hubungan sebab-akibat dapat ditelusuri lebih jelas. Selain itu, pendekatan kombinasi (kuantitatif dan kualitatif) dapat digunakan untuk menggali pemahaman pasien tentang hasil laboratorium dan kepatuhan pengobatan